

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, diketahui bahwa sumber dan penggunaan modal kerja diterapkan dalam lingkup perusahaan. Modal kerja dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan makin besar penahanan modal kerja makin kecil resiko kekurangan dana, dengan demikian menurunkan resiko operasi perusahaan. Manajemen modal kerja merupakan salah satu hal penting ketika membahas masalah likuiditas dan profitabilitas (Eljelly,2004) yang melibatkan keputusan tentang jumlah dan komposisi aktiva lancar serta pendanaannya. Semakin besar proporsi aktiva lancar, semakin kecil resiko *running out of cash*.Setiap perusahaan selalu berusaha menerapkan sistem pengelolaan data yang baik dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk yang lengkap dan sistematis. Ada pun manfaat laporan keuangan bagi perusahaan adalah untuk memberikan informasi mengenai data-data keuangan dari suatu organisasi atau perusahaan yang akan digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Ketidakkuratan mengelola komponen modal kerja akan mengakibatkan kesulitan dalam kelanjutan operasi perusahaan dan konsekuensinya adalah nilai pasar perusahaan akan jatuh. Seluruh komponen dari modal kerja yaitu kas, surat berharga, piutang, dan persediaan memiliki peran penting dalam kinerja perusahaan. Penelitian-penelitian yang coba menghubungkan antara pengelolaan modal kerja dan kinerja

menunjukkan hasil bahwa manajemen modal kerja mempengaruhi kinerja perusahaan. Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang merupakan suatu bentuk analisis modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan modal kerja itu sendiri merupakan keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi sehari-hari.

Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehingga likuiditas perusahaan tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin timbul Kasmir (2012). Manajer perusahaan tidak akan terlepas dari masalah permodalan, yaitu pemenuhan modal kerja maupun investasi. Sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang bisa dijadikan acuan dalam mengambil keputusan yang tepat yaitu dengan analisa sumber dan penggunaan modal kerja pimpinan biasa mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersembur dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga pimpinan bisa menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/ badan usaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan

operasi usahanya dengan sebaik-baiknya. Deloof (2003) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan peningkatan probabilitas dilakukan dengan mengurangi hari pengumpulan piutang dan pengurangan persediaan. Shin dan Soenen (1998) menemukan hasil yang hampir sama bahwa pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Raheman dan Nashr (2007) menemukan hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, demikian juga hasil temuan Sehan dan Sana (2006).

Laporan dan sumber penggunaan modal kerja ini akan membantu manajer keuangan dalam melaksanakan kegiatan perusahaannya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan untuk dapat melihat asal sumber dana itu diperoleh. Selain itu, laporan tersebut dapat juga membantu manajer keuangan dalam merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga suatu perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan juga modal kerja yang cukup dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah, menunjang segala kegiatan operasi perusahaan secara teratur. Selain itu pemilikan modal kerja yang cukup akan memberikan beberapa keuntungan, antara lain, memungkinkan perusahaan tersebut untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumen, dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan

Penetapan besarnya modal kerja yang dibuthkan oleh suatu perusahaan berbeda-beda, salah satunya yaitu bergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Agar dapat meningkatkan posisi keuangan, pihak perusahaan harus menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan Rasio artinya Rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para Manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahannya .

Modal kerja yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan ekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan dalam hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan tapi disiasiakan. Sebaiknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Pengendalian jumlah modal kerja yang tepat akan menjain kontinuitas operasi perusahaan secara efisien dan ekonomis. Jika modal kerja terllu besar maka dana yang telah ditanam dalam modal kerja melebihi kebutuhan. Padahal dana tersebut

sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lainnya dalam rangka untuk meningkatkan laba. Tetapi jika modal kerja terlalu kecil atau kurang, maka perusahaan kurang mampu dalam melakukan kegiatan perputaran dananya seperti, membeli bahan mentah, membayar gaji karyawan, dan kewajiban-kewajiban lainnya. Aspek finansial perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian khusus direncanakan secara efektif mungkin oleh manajemen adalah rencana kebutuhan sumber dan penggunaan modal kerja. Karena modal kerja itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan perusahaan, maka modal kerja dipandang dan perlu dikelola sumber dan penggunaannya agar kesambungan kegiatan perusahaan tercapai, untuk keperluan itu, perusahaan perlu memiliki perhatian yang cukup dibidang manajemen modal kerja, Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai, Kebutuhan modal kerja merupakan kebutuhan dana jangka pendek untuk operasional perusahaan, maka sumber pendanaannya dapat dari pembelanjaan jangka pendek ataupun dari modal sendiri. Namun untuk modal kerja permanen atau modal kerja bersih dibelanjai dengan modal sendiri atau dana jangka panjang lainnya sampai batas tertentu atau syarat-syarat tertentu sehingga tercapainya sumber dana yang optimal. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pemimpin perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan yang bersangkutan

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Anis, Chariri Imam Ghozali.(2003). Analisis sumber dan penggunaan modal kerja dimana lokasi yang diambil berbeda. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tempat penelitian yang akan dilakukan pada pencatatan laporan keuangan apakah pengelolaan laporan keuangan dapat menentukan sumber dan penggunaan modal kerja sudah berjalan efektif atau tidak. Objek peneliti sebelumnya pada PT Bank Tabungan Negara di daerah Manado, sedangkan penelitian ini pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul, **‘Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang’**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana **‘Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang’**

1.3.Persoalan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini **Bagaimana Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang’**.

1.4.Tujuandan manfaat Penelitian.

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini Untuk Mengetahui 'Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang''

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Pada Penelitian Ini

1. Manfaat Akademik

Sebagai bahan informasi bagi peneliti atau pembaca lain yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama dan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

2. Kemanfaatan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran bagi Pimpinan perusahaan pada CV. Landu Proptec Jaya Kupang''